



ANALISIS KEBIJAKAN SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP TINGKAT DEPOSITO NASABAH PADA PT. BANK SULUTGO CABANG SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

Siti Rahmatia Machieu¹, Mohammad Zubair Hippy^{2*}

1. Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia

2. Program Studi Agribisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*. Penulis Korespondensi (*Corresponding Author*)

Email; sitirahmatia308@gmail.com, mohammadzubair@ung.ac.id

Info Artikel: Diterima: 13 Oktober 2022, Disetujui: 23 November 2022, Publish 5 Desember 2022

Abstract:

This study aims to analyze the effect of deposit interest rates on customer deposit rates at PT. Suwawa Bank, Suwawa Branch, Bone Bolango Regency. This research is a quantitative research using secondary data. The data analysis technique in this study was simple regression analysis which was processed using the E-Views 9 assistance program. The results of this study indicate that the deposit rate policy has a positive and significant effect on customer deposit rates at PT. Bank SulutGo, Suwawa Branch, Bone Bolango Regency for the 2019-2021 period with a determinant value of 18.9282%. While the rest is influenced by other variables such as administrative costs, exchange rate movements, the amount of customer funds, public trust, bank image and credibility of deposit products. Then the test results for each type of deposit period found that for deposit interest rate policies for periods of 1 month, 3 months and 12 months have a significant effect on customer deposit rates while deposit interest rate policies for periods of 6 months have no significant effect

Keywords: *Deposit Interest Rate Policy, Deposit Rate*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan suku Bunga Deposito terhadap tingkat deposito nasabah pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang diolah menggunakan bantuan program E-Views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan suku Bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021 dengan nilai determinan sebesar 18,9282%. Sementara sisinya dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel biaya administrasi, pergerakan kurs, jumlah dana nasabah, kepercayaan masyarakat, citra bank serta kredibilitas produk deposito. Kemudian hasil pengujian untuk setiap jenis jangka waktu deposito ditemukan bahwa untuk kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan dan 12 berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito nasabah sementara kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 6 bulan tidak berpengaruh signifikan

Kata kunci : Kebijakan Suku Bunga Deposito, Tingkat Deposito

PENDAHULUAN

Deposito berjangka pada dasarnya kurang diminati oleh nasabah dengan alasan adanya jangka waktu tertentu untuk melakukan penarikan dana. Namun sebagai nasabah atau masyarakat menyukai jenis dana pihak ketiga ini karena adanya alasan Bunga Deposito yang cukup besar. Bagi masyarakat atau pihak nasabah, deposito berfungsi untuk membungkakan kelebihan yang lain (sementara) atau mungkin sudah direncanakan sebelumnya sebagai bekal di hari tua. Kemudian bagi bank sendiri dengan adanya simpanan deposito pada bank maka dapat menekan laju inflasi dengan mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat dan dapat menambah pendapatan pemerintah dari pajak deposito.

Penjelasan ini mengisyaratkan bahwa deposito yang dialokasikan nasabah pada suatu bank tergantung dari sejauh mana tingkat pengembalian yang diterima oleh nasabah yang dapat diestimasi dari kebijakan suku Bunga yang diberikan bank kepada nasabah yang melakukan penyimpanan dana. Sehingga dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dari kebijakan suku Bunga dengan tingkat deposito. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Ojeaga dan Odejimmy (2014) bahwa suku bunga nominal memiliki kecenderungan tinggi untuk mempengaruhi perilaku menabung nasabah. Hubungan antara suku bunga dan simpanan bank, maka bunga akan memiliki efek kausatif tidak langsung pada simpanan (simpanan)

nasabah yang bersifat positif sejak pengembalian dari aktivitas perbankan komersial seperti meminjam ke sektor swasta ekonomi akan digunakan oleh bank dalam membayar suku bunga rekening tabungan tetap.

Kebijakan suku bunga merupakan daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi. Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam menentukan suku bunga avian yang disebut BI Rate. Bank atau perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian (Suparmoko, 2006: 136). Industri perbankan yang selalu identik dengan suku bunga, dan nilai tukar adalah salah satu sektor yang banyak menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan kelebihan dananya agar mendapatkan keuntungan, yaitu dengan menabung.

Terkait dengan suku bunga dan tingkat deposito, maka penelitian ini dilakukan pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Fenomena yang diamati oleh peneliti selama melakukan magang pada bank ini yakni adanya masalah mengenai tingkat deposito nasabah yang cenderung fluktuatif dan bahkan beberapa kali ada nasabah yang kena pinalti sebagai akibat dari pengambilan dana yang belum sesuai dengan waktu yang diakadkan pada awal melakukan simpanan dalam bentuk deposito. Kemudian dapat pula dilihat dari kebijakan suku Bunga yang bersaing antar Bank membuat Bank SulutGo harus

lebih kreatif dalam mempromosikan produk-produk depositonya dengan berbagai keunggulan.

Selain fenomena tersebut, masalah juga dapat dibuktikan dengan data dari laporan perkembangan tingkat deposito sebagai berikut ini:

Tabel 1: Perkembangan Deposito PT Bank SulutGo Cabang Suwawa Periode 2019-2021

No	Jenis Deposito	Tingkat deposito Per Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)		
		2019	2020	2021
1	1 Bulan	7,864	6,745	11,927
2	3 Bulan	12,123	5,746	10,532
3	6 Bulan	10,303	4,634	4,043
4	12 Bulan	11,213	22,209	22,156

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat deposito nasabah pada PT Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango Periode 2019-2021 cenderung fluktuatif dan kurang stabil pada semua jenis deposito. Hal yang paling krusial yakni pada deposito berjangka waktu 6 bulan yang cenderung turun, kemudian untuk 12 bulan juga cenderung stagnan. Kemudian untuk berjangka 1 bulan dan 3 bulan mengalami kenaikan namun periode sebelumnya mengalami penurunan yang sangat besar. Kurang stabilnya hal ini membuat keadaan dari PT Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango Periode 2019-2021 kurang maksimal dalam melakukan optimalisasi pada aspek penghimpunan dana.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menghasilkan temuan

yang berbeda dimana Ngingang (2017) memperoleh hasil adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari suku bunga terhadap tingkat deposito, sementara Sinaga (2016) menemukan bahwa adanya pengaruh yang negatif dan signifikan dari suku bunga terhadap tingkat deposito. Kemudian Indrayenti dan Susanti (2015) menemukan bahwa adanya pengaruh positif namun tidak signifikan serta penelitian dari Budiman, dkk (2016) yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang negatif namun tidak signifikan dari suku bunga terhadap tingkat deposito. Sehingga dengan demikian, pertentangan hasil tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan mengembangkan pada analisis yang digunakan dimana variabel terikat menggunakan 4 variabel tingkat deposito sesuai dengan jangka waktu yang ada.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tingkat deposito dan suku bunga dari PT Bank SulutGo selama 3 tahun yakni 2019-2021. Dalam penelitian ini sampelnya merupakan data panel dimana 36 data runtut waktu dan 4 data *Cross Section* yang kemudian jika digabung atau diolah sekaligus menjadi data panel (*Pooled data*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Regresi Sederhana yang digambarkan berikut ini:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Tingkat Deposito Nasabah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi
 X = Kebijakan Suku Bunga
 e = Tingkat Kesalahan (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021 dengan menggunakan data kebijakan suku Bunga deposito dan tingkat deposito nasabah PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 data yang terdiri dari data *Times Series* sebanyak 3 tahun penelitian (2019 s/d 2021) dalam bentuk bulanan sehingga 36 data dan data *Cross Section* sebanyak 4 jangka waktu deposito yakni 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program *E-VIEWS* (*Econometrica Views*) Versi 9.

Model Regresi Sederhana

Hasil regresi data panel dengan bantuan *E-Views 9* ditampilkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Model Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.50069	0.282170	76.19761	0.0000
BUNGA?	0.252633	0.045049	5.607967	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.189282	Mean dependent var	38.39783	
Adjusted R-squared	0.183572	S.D. dependent var	11.11676	
S.E. of regression	0.973962	Sum squared resid	134.7016	
F-statistic	33.15329	Durbin-Watson stat	0.536986	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2022

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program *E-Views 9*

di atas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 21,500 + 0,252X$$

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *E-Views 9* disajikan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Hasil Pengujian Parsial

Model	(Constant)	Kebijakan suku Bunga deposito
Nilai Koefisien (t-Hitung)	76.19761	5.607967
Signifikansi t_{tabel}	0.0000	0.0000 1,977
Keterangan		Berpengaruh Signifikan
Berpengaruh signifikan karena:		

1. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}
2. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,0000 < 0,05$)

Sumber: Pengolahan Data *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh setiap variabel. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t_{tabel} yang akan digunakan. Data observasi dalam penelitian ini sebanyak 144 data (data *time series*/tahun sebanyak 3 tahun bulanan (36 data) dikali dengan data *cross section* sebanyak 4 jenis jangka waktu) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 144-1-1 = 142$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,977 (Pengujian ini sifatnya dua arah, sebab proposisi hipotesis tidak mengisyaratkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan pengaruh yang positif atau negatif).

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat deposito nasabah

sebesar 5,607. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,977. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau ($0,000 < 0,05$), maka H_0 diterima. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (α 0,05) kebijakan suku Bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021. Arah pengaruh dari pengujian yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar persentase kebijakan suku Bunga deposito maka semakin besar pula tingkat deposito nasabah yang disismpn di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Sementara itu hasil dari tiap *Cross Section* atau jangka waktu dari deposito dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4: Hasil Pengujian Tiap Jenis Jangka Waktu Deposito

Model	t_{hitung}	P-Value	t_{Tabel}	Keterangan
1 Bulan	3.105339	0.0023	2,032	Signifikan
3 Bulan	3.145372	0.0020	2,032	Signifikan
3 Bulan	1.815957	0.0715	2,032	Tidak Signifikan
12 Bulan	4.355034	0.0000	2,032	Signifikan

Sumber : Pengolahan Data Eviews Versi 9, 2022

1. Pengaruh Kebijakan suku Bunga Deposito 1 Bulan terhadap Tingkat deposito Nasabah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 1 bulan sebesar 3,105. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,032. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi

kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 1 bulan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0023 < 0,05$), sehingga kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 1 bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah yang disismpn di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

2. Pengaruh Kebijakan suku Bunga Deposito 3 Bulan terhadap Tingkat deposito Nasabah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 3 bulan sebesar 3,145. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,032. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 3 bulan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0020 < 0,05$), sehingga kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 3 bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah yang disismpn di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

3. Pengaruh Kebijakan suku Bunga Deposito 6 Bulan terhadap Tingkat deposito Nasabah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 6 bulan sebesar 1,815. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,032. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi kebijakan suku Bunga deposito jangka

waktu 6 bulan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0715 > 0,05$), sehingga kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 6 bulan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat deposito nasabah yang disimpan di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

4. Pengaruh Kebijakan suku Bunga Deposito 12 Bulan terhadap Tingkat deposito Nasabah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 12 bulan sebesar 4,355. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,032. Maka t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 12 bulan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 12 bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah yang disimpan di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Interpretasi Koefisien Determinasi

Tabel 5 berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi variabel dalam penelitian:

Tabel 5: Koefisien Determinasi

Nilai R Square (R^2)	Adj. R^2	Kemampuan X Menjelaskan Y	Variabel Lain
0.189282	0.183572	$0.189282 \times 100\% = 18,9282\%$	9,3857%

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka nilai koefisien determinasi R Square (R^2)

sebesar 0,189282. Nilai ini berarti bahwa sebesar 18,9282% besarnya kemampuan kebijakan suku Bunga deposito dalam menjelaskan tingkat deposito nasabah PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021. Dapat pula disimpulkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap tingkat deposito nasabah sebesar 81,0718% ($100\% - 18,9282\%$) yakni oleh variabel biaya administrasi, pergerakan kurs, jumlah dana nasabah, kepercayaan masyarakat, citra bank serta kredibilitas produk deposito.

Hasil analisis yang ditemukan sejalan dengan teori akuntansi klasik yakni teori Agency, sebagaimana pernyataan Bastian, (2015: 213) bahwa agency teori menjadi representase penyerahan kewenangan oleh prinsipal kepada agen untuk pengelolaan keuangan dengan berbagai informasi yang harus sesuai. Kemudian hasil ini juga sependapat dengan teori Sinyal (*Signalling Theory*) yang diungkapkan oleh Oktavian (2019) bahwa Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang dapat mengenai prospek perusahaan yang akan datang, salah satu informasi tersebut mengenai kebijakan suku bunga dalam produk deposito perbankan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat deposito yakni

kebijakan suku Bunga dari deposito tersebut. Kebijakan suku Bunga adalah harga dari penggunaan uang atau juga di pandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Harga yang disepakati adalah harga dari penggunaan uang tersebut untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Harga ini biasanya dinyatakan dalam %(persen) persatuan waktu misalnya: perbulan atau pertahun sesuai dengan kebiasaan yang berlaku.

Secara keseluruhan ditemukan bahwa kebijakan suku Bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021. Arah pengaruh dari pengujian yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar persentase kebijakan suku Bunga deposito maka semakin besar pula tingkat deposito nasabah yang disimpan di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Kemudian hasil pengujian untuk setiap jenis jangka waktu deposito ditemukan bahwa untuk kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan dan 12 berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito nasabah sementara kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 6 bulan tidak berpengaruh signifikan.

Hasil tidak signifikan dari deposito 6 bulan ini selanjutnya berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa nasabah cenderung lebih suka dan tertarik dengan deposito jangka waktu 6 bulan tanpa terlalu

memperhatikan kebijakan suku Bunga. Nasabah yang memilih periode deposito 6 bulan tersebut memiliki asumsi yang jelas periode tersebut mempunyai suku bunga deposito yang lebih besar dan akan memberikan keuntungan yang lebih besar juga, disamping itu waktunya tidak cukup satu tahun jadi nasabah bisa menggunakannya dengan tidak menunggu terlalu lama. Selain periode 6 bulan nasabah juga banyak memilih periode 12 bulan dengan asumsi disamping mendapatkan keuntungan yang lebih besar, nasabah tersebut tidak terlalu cepat membutuhkan dana atau keuntungan yang didapatkannya. Adapun nasabah yang cenderung lebih memilih periode 1 bulan dan 3 bulan dengan alasan dalam jangka waktu relatif singkat mereka akan menggunakan dana/keuntungan yang mereka dapatkan, misalkan ada sesuatu hal yang mendadak perlu diselesaikan dengan uang.

Melalui hasil penelitian tersebut maka sebaiknya PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi pada bentuk simpanandeposito yang lebih panjang agar masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito berjangka yang lama panjang jangka waktu penarikannya. Kemudian juga dengan melakukan sosialisasi dari pihak perbankan kepada masyarakat yang kebanyakan masih awam soal bentuk-bentuk simpanan terutama deposito yang memiliki keuntungan bunga. Dan juga harus ada perhatian dari lembaga perbankan untuk dapat membuat

kebijakan lembaga perbankan dalam menentukan penetapan suku bunga deposito supaya tercipta kondisi yang senantiasa ideal

Sehingga perlu adanya inovasi produk terutama dalam produk penghimpunan dana oleh pihak PT. Bank SulutGo agar masyarakat lebih memiliki banyak pilihan produk deposito. Kemudian untuk jangka panjang perlunya bagi PT. Bank SulutGo membuat sebuah cabang yang syariah agar mampu memberikan nilai manfaat bagi bank dan masyarakat yang notabennya lebih menyukai skema deposito dalam Bank Syariah. Kebijakan suku Bunga merupakan daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi. Industri perbankan yang selalu identik dengan suku bunga, dan nilai tukar adalah salah satu sektor yang banyak menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan kelebihan dananya agar mendapatkan keuntungan, yaitu dengan menabung.

Hasil temuan yang nilai koefisiennya positif menjadi suatu gambaran bahwa hasil ini sejalan dengan pernyataan Alfiani, dkk (2021) bahwa deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan, dimana semakin lama jangka waktu deposito makin besar pula bunga yang diberikan.

Sumber dana deposito berjangka ini digolongkan sebagai dana mahal dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Namun keuntungannya bagi bank adalah, penyediaan likuiditas untuk kebutuhan penarikan dana ini hampir dapat diprediksi secara akurat. Kasmir (2017: 80) menyatakan deposito mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan sumber dana, karena dalam suatu bank menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan bank. Raza, et.,al (2017) mengatakan bahwa kebijakan suku bunga yang meningkat dapat menjadi katalisator dalam jumlah deposito karena besarnya bunga menjadikan nasabah lebih tertarik.

Sehingga dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrayenti dan Susanti (2015) yang menemukan bahwa nasabah lebih dominan memilih suku bunga yang berjangka 1 bulan. Kebijakan suku Bunga simpanan antara jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan terdapat selisih yang sangat rendah. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga simpanan terhadap tingkat deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Liwa diterima, karena dilihat pada laporan kebijakan suku Bunga deposito nasabah lebih dominan memilih kebijakan suku Bunga yang lebih rendah dan sebaliknya.

Hasil ini secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa instrumen kebijakan bunga bukanlah menjadi hal mutlak untuk nasabah

tertarik dalam mendepositokan dananya, meski dengan bunga yang besar pada jangka waktu 6 bulan, namun masih belum mampu untuk menarik minat nasabah meningkatkan jumlah dananya. Hal ini perlu dioptimalkan oleh PT Bank SulutGo dengan membuka lini usaha Syariah, karena sebagaimana pendapat Sinaga (2016) bahwa Bagi Hasil memiliki pengaruh paling dominan diantara variabel lain terhadap deposito Mudharabah . Inflasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah dibandingkan dengan variabel lain. BI Rate memiliki pengaruh terhadap jumlah Deposito Mudharabah dan Harga Emas.

KESIMPULAN

Kebijakan suku Bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito nasabah pada PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021. Arah pengaruh dari pengujian yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar persentase kebijakan suku Bunga deposito maka semakin besar pula tingkat deposito nasabah yang disisipkan di PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Kemudian hasil pengujian untuk setiap jenis jangka waktu deposito ditemukan bahwa untuk kebijakan suku Bunga deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan dan 12 berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito nasabah sementara kebijakan suku Bunga deposito

jangka waktu 6 bulan tidak berpengaruh signifikan.

Nilai koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,189282. Nilai ini berarti bahwa sebesar 18,9282% besarnya kemampuan kebijakan suku Bunga deposito dalam menjelaskan tingkat deposito nasabah PT. Bank SulutGo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango periode 2019-2021. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap tingkat deposito nasabah sebesar 81,0718% yakni oleh variabel biaya administrasi, pergerakan kurs, jumlah dana nasabah, kepercayaan masyarakat, citra bank serta kredibilitas produk deposito.

REFERENSI

- Alfiani, A. P., Rerung, A., & Sunaryo, A. (2021). Pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada pt. Bank tabungan pensiunan nasional Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1-7.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Budiman, G.; R. Kumaat & W. Rompas (2016). Pengaruh Suku Bunga Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Provinsi Sulawesi Utara (Periode 2009.1-2013.4). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Indrayenti & Susanti. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk. Cabang Liwa.
Jurnal Akuntansi dan Keuangan,
6(1).

Kasmir. 2017. *Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja. Grafindo Persada.

Nginang, Y. (2017). Pengaruh tingkat suku bunga dan promosi terhadap Perolehan deposito pada P.T. Bank tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*

Ojeaga, P. & Odejimi, O. (2014). *The Impact of Interest Rate on Bank Deposit: Evidence from the Nigerian Banking Sector. Jurnal SSN 2039-2117 (online) ISSN 2039-9340 (print) Mediterranean Journal of Social Sciences MCSEER Publishing, Rome-Italy Vol 5 No 16*

Raza, H.; S. Hena & A. Saeed. (2017). *The Effects Of Interest Rate, On Savings And Deposits In Pakistan. International Journal of Business and General Management (IJBGM), 6(6), 67-74.*

Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan dividen Per Share (DPS) terhadap harga saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol.2, No.2, Januari 2019 Halaman : 156 – 171.*

Sinaga, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi hasil, inflasi dan harga emas terhadap Jumlah deposito Mudharabah Perbankan syariah periode 2010-2015. *Jurnal Analytica Islamica Vol. 5 No. 2*

Suparmoko. (2006). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.